

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu langkah atau cara seorang peneliti untuk memahami objek permasalahan guna untuk memecahkan permasalahan tersebut. Permasalahan yang terdapat dalam suatu penelitian baik fisik maupun sosial dapat dilakukan melalui suatu metode untuk pemecahan sebuah permasalahan. Terdapat empat indikator yang digunakan pada suatu penelitian diantaranya cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2019).

Metode Penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturaslistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*); dan disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2023)

Metode penelitian merupakan cara atau langkah sistematis yang digunakan peneliti untuk memahami dan memecahkan suatu permasalahan, baik yang bersifat fisik maupun sosial. Dalam penerapannya, metode ini harus memenuhi unsur-unsur ilmiah seperti kejelasan tujuan, penggunaan data, kegunaan hasil, serta pendekatan ilmiah itu sendiri. Khusus dalam metode penelitian kualitatif, pendekatan dilakukan secara mendalam terhadap objek yang alami, tanpa rekayasa atau perlakuan eksperimen. Peneliti berperan langsung sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna memahami makna yang terkandung dalam fenomena secara holistik (Tumurang, 2024). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Seren Taun di Desa Cisungsang Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak.

#### **3.1 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan inti dari suatu penelitian yang dipilih secara spesifik agar penelitian tidak menyebar ke berbagai arah. Fokus ini

membantu peneliti untuk lebih terarah dalam mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan (Haryoko dkk., 2020). Dengan menentukan fokus, peneliti dapat memperdalam pemahaman terhadap satu aspek penting dari masalah yang diteliti, sehingga hasilnya lebih mendalam, relevan dan bermanfaat. Maka, fokus dari penelitian ini diarahkan pada rumusan masalah, yaitu :

- A. Tahapan pelaksanaan tradisi *Seren Taun* di Desa Cisungsang Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak
  - 1) Persiapan awal pelaksanaan tradisi *Seren Taun*
  - 2) Proses pelaksanaan tradisi *Seren Taun*
  - 3) Proses penutupan tradisi *Seren Taun*
- B. Nilai kearifan lokal dalam tradisi *Seren Taun* di Desa Cisungsang Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak
  - 1) Nilai religius
  - 2) Nilai seni
  - 3) Nilai gotong royong
  - 4) Nilai sejarah
  - 5) Nilai kemanusiaan
  - 6) Nilai ekonomis

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **A. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipasi dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bogdan & Bilken, 2017) dalam (Ardiansyah dkk., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung di lapangan untuk memastikan keakuratan data sekaligus meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses pengumpulan data.

## B. Wawancara

Wawancara adalah percakapan anatara dua orang atau lebih yang dilakukan secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan tertentu, dan dimana satu pihak (pewawancara) berusaha mendapatkan informasi dari pihak lain (narasumber) Widiyanto (2016) dalam (Wulandari dkk., 2024). Melalui wawancara, peneliti dapat menggali data secara mendalam, baik berupa fakta maupun pendapat dari narasumber yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Wawancara digunakan sebagai metode untuk mendapatkan informasi dari responden yang berperan sebagai sumber data utama.

## C. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori terkait masalah yang sedang diteliti seperti jurnal, buku, karya tulis ilmiah, skripsi dan artikel yang menjadi data acuan dalam proses pengumpulan data (Tumurang, 2024).

## D. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dan mempelajari laporan-laporan ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Seperti arsip monografi desa serta data dan berkas yang menunjang terhadap penyelesaian masalah penelitian (Haryoko dkk., 2020)

### 3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa :

#### A. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi berfungsi sebagai acuan dalam memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung di lapangan. Contoh :

##### a) Lokasi Daerah Penelitian

1. Desa :
2. Kecamatan :

3. Batas :
  - a) Batas sebelah utara :
  - b) Batas sebelah timur :
  - c) Batas sebelah barat :
  - d) Batas sebelah selatan :
- b) Fisiologis Daerah Penelitian
  - 1) Luas Kawasan :
  - 2) Cuaca dan Iklim :
  - 3) Suhu rata-rata :
  - 4) Curah Hujan rata-rata :

#### B. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan oleh penulis sebagai alat bantu untuk memperoleh data yang tidak bisa dijangkau melalui metode observasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada individu yang menjadi narasumber. Pihak-pihak yang diwawancarai yaitu, Kepala Desa, Ketua Adat/Kasepuhan, Ketua panitia *Seren Taun*, dan beberapa masyarakat sekitar dengan tujuan memperoleh data data yang akurat dan jelas dari narasumber yang ada dilapangan.

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan tradisi *Seren Taun* di desa Cisungsang kecamatan Cibeber kabupaten Lebak?
2. Apa saja nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi *Seren Taun* di Desa Cisungsang Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak?

### 3.4 Subjek dan Objek Penelitian

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi *Seren Taun*. Objek tersebut menjadi fokus utama yang diteliti karena mencerminkan makna, nilai, serta bentuk kearifan lokal yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Desa Cisungsang. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui berbagai aspek pelaksanaan tradisi *Seren Taun*, seperti ritual, simbol, norma, dan perilaku sosial masyarakat yang menggambarkan warisan budaya leluhur.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang memberikan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti, yaitu masyarakat Desa Cisungsang yang terlibat langsung maupun yang memahami tradisi *Seren Taun*. Mereka terdiri dari sesepuh desa, panitia penyelenggara tradisi, serta warga yang ikut serta dalam pelaksanaan maupun pelestarian tradisi. Para subjek ini memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung yang relevan sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam terkait nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi *Seren Taun*. Pada penelitian ini subjek penelitiannya terdiri dari :

**Tabel 3. 1 Subjek Penelitian**

No	Informan	Jenis Informan
1	Sesepuh Desa Cisungsang	Informan Kunci
2	Panitia Seren Taun	Informan Kunci
3	Kepala Desa	Informan Tambahan
4	Masyarakat Desa Cisungsang	Informan Tambahan

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2025*

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2023).

#### b. Analisis sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, tahap awal dilakukan dengan menganalisis data sekunder atau hasil studi pendahuluan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis tersebut berfungsi untuk merumuskan fokus penelitian (Nurrisa & Hermina, 2025). Fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara dan dapat mengalami perkembangan atau

penyesuaian seiring dengan pelaksanaan penelitian di lapangan.

c. Analisis selama di lapangan

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumen. Ketiga metode tersebut dapat digunakan secara terpisah ataupun digabungkan sekaligus melalui proses triangulasi (Sugiyono, 2023). Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai suatu fenomena sesuai kondisi sebenarnya di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan Kecerdasan, keluasan serta wawasan yang luas dan mendalam (Haryoko dkk., 2020). Reduksi data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan sehingga diperoleh pemahaman yang jelas, kemudian difokuskan dan dirumuskan menjadi kesimpulan melalui tahap verifikasi, sehingga penelitian dapat menyusun data secara sistematis dan menemukan makna yang mendalam yang hasil penelitian yang telah dikumpulkan.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda, namun menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang sama (Sugiyono, 2023). Tujuannya untuk membandingkan dan mencari konsistensi data yang diperoleh dari berbagai pihak, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

4. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan dalam penelitian kualitatif yang berfungsi untuk menyusun dan menampilkan informasi secara sistematis sehingga memudahkan penelitian dalam menarik kesimpulan

(Nurhaswinda dkk., 2025). Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian naratif, tabel, bagan, maupun diagram, yang bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai hasil temuan penelitian.

#### 5. Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan bertujuan menghasilkan temuan baru dalam bentuk deskripsi umum objek penelitian yang disusun dari data yang sebelumnya belum terverifikasi sehingga memberikan jawaban akhir penelitian (Nurrisa & Hermina, 2025).

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

#### a. Pra Lapangan

- 1 Menyusun rancangan
- 2 Menentukan lokasi penelitian
- 3 Membuat perizinan penelitian
- 4 Melihat langsung kondisi lingkungan
- 5 Menentukan informan atau responden
- 6 Membuat instrumen

#### b. Lapangan

- 1 Mengumpulkan data
- 2 Mengolah data
- 3 Menganalisis data

#### c. Pasca lapangan

- 1 Menganalisis data lapangan
- 2 Penyusunan laporan
- 3 Membuat kesimpulan

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan September 2025 sampai bulan Januari 2026, mulai dari proses penyusunan proposal, observasi lapangan, hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi.

#### a. Waktu Penelitian

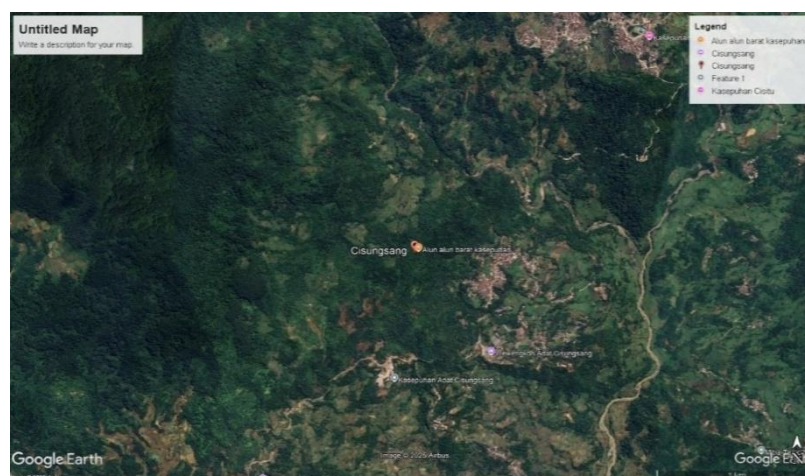
**Tabel 3. 2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul					
2	Observasi Lapangan					
3	Penyusunan Proposal Penelitian					
4	Bimbingan Proposal					
5	Seminar Proposal					
6	Revisi Proposal					
7	Instrumen					
8	Penelitian Lapangan					
9	Pengelolaan Hasil Lapangan					
10	Penyusunan Hasil penelitian					
11	Sidang Skripsi					
12	Revisi					
13	Penyerahaan Naskah					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2025

### b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di Desa Cisungsang Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak



**Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian dalam Citra Satelit**